

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September
Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Nur Afifah Insani, Syamsul Huda	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda	92-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|---|---------|
| Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung
Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah | 107-114 |
| Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)
Aurellia Putri Artameivia, Haninun | 115-127 |
| Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung
Vina Melani, Luke Suciwati Amna | 128-141 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti¹,
Aminah²,

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

E-Mail :

aisyahpchandramurti@gmail.com
aminah@ubl.ac.id

ABSTRAK

Tujuan riset ini ingin menganalisa pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif bermetode survei melalui pembagian kuesioner kepada auditor. Independensi auditor diukur melalui independensi dalam fakta, penampilan, dan sikap mental, sedangkan kompetensi auditor diukur melalui pengetahuan, keahlian teknis, dan pengalaman audit. Kualitas audit diukur berdasarkan ketepatan temuan audit, kepatuhan terhadap standar audit, serta kejelasan dan keandalan laporan audit. Datanya akan dianalisa secara statistik untuk memahami pengaruh masing-masing variabel. Di harapkan hasil risetnya bisa memberikan kontribusi akademis dan praktis untuk meningkatkan kualitas audit, khususnya dari penguatan independensi dan peningkatan kompetensi auditor pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Independensi, Kompetensi, Kualitas Audit.

PENDAHULUAN

Badan Pemeriksa Keuangan dikenal sebagai instansi yang berperan menjalani pemeriksaan atas tanggungjawab serta pengelolaan keuangan negara sesuai yang termaktub dalam Pasal 23 UUD 1945. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPK menghasilkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat sebagai bentuk pertanggungjawaban pemeriksaan (UU No. 15 Tahun 2006). Berdasarkan undang-undang tersebut, BPK melaksanakan tiga bentuk pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan kinerja, laporan keuangan serta pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Pemeriksaan BPK dilaksanakan secara profesional, objektif, dan independen dengan berpedoman pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Berdasarkan “Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 menegaskan bahwa pemeriksaan bertujuan untuk mendorong terwujudnya tata kelola keuangan negara yang baik melalui penilaian kepatuhan, keandalan, kecermatan, serta kredibilitas informasi keuangan negara”. Selain itu, hasil pemeriksaan BPK diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, serta kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara.

Kualitas audit menjadi aspek krusial, karna LHP BPK dapat dijadikan dasar dalam proses penegakan hukum. DeAngelo dalam Tjun *et al.* (2012) menegaskan jika kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk memeriksa serta mengungkapkan penyimpangan. Deis dan Giroux menjelaskan bahwa kemampuan auditor dalam menemukan pelanggaran ditentukan oleh kompetensi teknis, sedangkan keberanian untuk melaporkan pelanggaran tersebut sangat dipengaruhi oleh independensi auditor. Najidah *et al.* (2024) serta Rampengan (2013) menyebutkan bahwa LHP BPK memiliki kekuatan sebagai alat bukti tertulis dalam perkara tindak pidana korupsi, bahkan auditor BPK kerap diminta hadir sebagai saksi ahli di persidangan.

Fenomena penelitian muncul ketika dalam praktiknya masih ditemukan kasus yang mencoreng nilai independensi auditor BPK, seperti dugaan suap dan intervensi tertentu yang berpotensi menurunkan kredibilitas serta kualitas audit (Siregar *et al.*, 2022). Keadaan ini menimbulkan keraguan publik pada objektivitas hasil pemeriksaan, padahal LHP BPK memiliki konsekuensi hukum dan sosial yang signifikan. Fenomena ini mengindikasikan jika kualitas audit dapat didampaki oleh independensi serta kompetensi auditor sebagai pelaksana audit.

Hasil riset sebelumnya mengenai pengaruh independensi serta kompetensi auditor pada kualitas audit masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Octavia (2015) menghasilkan jika independensi serta kompetensi auditor berkontribusi pada mutu hasil pemeriksaan secara signifikan. Namun, Haniar *et al.* (2020) menghasilkan jika kompetensi auditor berkontribusi pada mutu audit, namun independensi auditor tidak berkontribusi signifikan. Sebaliknya, Mariyanto dan Praptoyo (2017) menyimpulkan jika kompetensi dan independensi auditor secara bersama-sama berkontribusi positif pada peningkatan kualitas audit. Berdasarkan fenomena yang terjadi serta perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji kembali pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit, khususnya pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam memperkuat kualitas audit serta menjaga kredibilitas BPK sebagai instansi pemeriksa keuangan negara.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Teori ini dikenalkan oleh Ajzen (1985) atas pengembangan Theory of Reasoned Action (TRA) yang diperkenalkan Ajzen dan Fishbein (1975). TRA menegaskan jika perilaku seseorang didukung oleh niat berperilaku yang dibentuk oleh norma serta sikap subjektif. Namun, teori ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan perilaku yang dipengaruhi oleh keterbatasan kemampuan maupun kondisi eksternal. Oleh karena itu, TPB menambahkan unsur *perceived behavioral control*, yaitu anggapan seseorang pada sumber daya serta ketrampilan yang dikuasainya untuk melaksanakan suatu tindakan.

Dalam konteks auditing, TPB menjelaskan bahwa perilaku dan kualitas kerja auditor dipengaruhi oleh sikap profesional, tekanan lingkungan atau norma sosial, serta keyakinan auditor terhadap kemampuannya dalam melaksanakan prosedur audit. *Perceived behavioral control* berkaitan erat dengan kompetensi auditor, sementara sikap dan norma subjektif mencerminkan independensi auditor dalam mempertahankan objektivitas saat menghadapi tekanan eksternal.

Sejumlah riset, seperti Buchan (2005) serta Rustiarini dan Sunarsih (2017), menghasilkan jika komponen TPB berkontribusi pada perilaku etis auditor dan kualitas audit. Dengan demikian, TPB menjadi landasan teoritis yang relevan dalam menjelaskan peran kompetensi dan independensi auditor pada kualitas audit.

Independensi

Independensi auditor dianggap sebagai kemampuan auditor untuk bersikap objektif, terbebas dari doktrin serta tidak memihak selama berlangsungnya proses pemeriksaan, sehingga opini audit didasarkan sepenuhnya pada bukti yang diperoleh secara profesional. Independensi mencakup independensi secara nyata (*independence in fact*) serta independensi dalam penampilan (*independence in appearance*), yang seluruhnya berperan krusial untuk menjaga keyakinan publik atas hasil audit (Arens *et al.*, 2017).

Independensi merupakan fondasi utama profesi audit karena tanpa independensi, keandalan dan kredibilitas hasil pemeriksaan akan menurun (Petricia & Soedarsa, 2023; Pinatik, 2021). Riset Matakena *et al.*, (2025) menghasilkan jika independensi auditor berkontribusi signifikan pada mutu audit. Dalam sektor publik, khususnya pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), independensi menjadi krusial untuk memastikan audit bebas dari kepentingan politik dan birokrasi (Octavia, 2015). DeAngelo (1981) menegaskan bahwa auditor yang independen memiliki probabilitas lebih besar untuk mengungkapkan penyimpangan secara jujur. Oleh karena itu, penerapan kode etik dan sistem pengendalian mutu diperlukan guna menjaga independensi auditor (IFAC, 2025).

Kompetensi

Kompetensi auditor mencerminkan ketrampilan profesional yang meliputi wawasan, pemahaman serta keahlian teknis pada standar audit dan prinsip akuntansi. Auditor yang kompeten mampu merencanakan dan melaksanakan prosedur audit secara tepat, menilai risiko dengan akurat, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti audit yang memadai.

Arens *et al.* (2017) menyatakan jika kompetensi merupakan syarat utama dalam pelaksanaan audit yang berkualitas, karena berkontribusi pada ketrampilan auditor untuk memeriksa salah saji dan menggunakan pertimbangan profesional secara tepat (Mariyanto & Praptoyo, 2017). Boynton dan Johnson (2006) menambahkan bahwa kompetensi auditor tercermin dari pendidikan, pelatihan, dan pengalaman di bidang audit. Dalam sektor publik, auditor dituntut memiliki pemahaman yang memadai terhadap regulasi pemerintah dan pengelolaan keuangan negara. DeAngelo (1981) menegaskan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, semakin besar peluang untuk menemukan dan mengungkapkan penyimpangan. IFAC (2018) juga menekankan pentingnya pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan guna menghasilkan audit yang bermutu.

Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan tingkat keandalan hasil pemeriksaan yang relevan dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit yang rendah terjadi apabila auditor gagal mendeteksi atau melaporkan penyimpangan material dalam laporan keuangan (Ningtyas & Aris, 2018).

Oleh karena itu, evaluasi kualitas audit perlu dilakukan secara multidimensi dan komprehensif untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan (Taqi *et al.*, 2021).

DeAngelo (1981) menegaskan jika kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menginformasikan penyimpangan dalam sistem akuntansi auditee. Basuki (2006) dalam Putra (2013) menyatakan jika kualitas audit ditetapkan oleh kesesuaian proses dan hasil audit dengan standar profesional. Sementara itu, Cristiawan (2005) menegaskan jika kualitas audit akan bergantung pada independensi serta kompetensi auditor. Sehingga, audit yang berkualitas dihasilkan melalui pelaksanaan pemeriksaan yang sistematis, didukung oleh independensi serta kompetensi auditor yang memadai.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis studi berjudul “Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung” seperti berikut :

Hipotesis 1 (H₁): Independensi berkontribusi signifikan positif pada kualitas audit.

Hipotesis 2 (H₂): Kompetensi berkontribusi signifikan positif pada kualitas audit.

Hipotesis 3 (H₃): Independensi dan Kompetensi Auditor dengan bersamaan berkontribusi signifikan positif pada kualitas audit.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif yang disesuaikan pada rumusan dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode kuantitatif dipilih untuk mengumpulkan data secara sistematis, rasional, dan empiris. Riset ini menerapkan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan setiap variabel yang dianalisis, serta pendekatan korelasional yang berfungsi untuk melihat pengaruh serta kaitan variabel yang independen yang terhubung dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan ranah generalisasi yang berisikan subjek atau objek dengan suatu karakteristik untuk dipahami dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam studi ini mencakup semua auditor yang bertugas di BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Sampel, menurut Populasi dianggap sebagai keseluruhan subjek atau objek dengan suatu karakteristik untuk dipahami lalu diambil simpulanya (Sugiyono, 2019), termasuk bagian populasi yang karakteristiknya bisa diwakili. Studi ini bermetode nonprobability sampling, populasinya yaitu semua auditor pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung yang berjumlah 99 orang. Namun, tidak seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden karena keterbatasan waktu, akses, serta tingkat partisipasi dalam pengisian kuesioner. Dalam riset ini akan mengandalkan non-probability sampling berpendekatan *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk menilai hasil evaluasi hubungan dari masing-masing variabel baik variabel independen ataupun variabel dependen yang saling berpengaruh, dalam hal ini Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung.

Hasil Pengujian Uji t

Berdasarkan data yang diperoleh, hipotesis yang diusulkan dalam riset ini yaitu pengaruh Independensi pada Kualitas Audit. Dari Tabel 4.19, dihasilkan sig (p-value) sejumlah $0,006 < 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan jika Independensi berkontribusi signifikan positif pada Kualitas Audit, atau H1 diterima.

Hipotesis yang diusulkan dalam riset ini yaitu pengaruh Kompetensi pada Kualitas Audit. Dari Tabel 4.19, dihasilkan sig (p-value) sejumlah $0,020 < 0,05$ ($0,020 < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan jika Kompetensi berkontribusi signifikan positif pada Kualitas Audit, atau H2 diterima.

Pengujian Uji F

Dalam riset ini, H_0 atau Hipotesis nol berisikan jika tidak ada kontribusi antar variabel bebas dengan bersamaan pada variabel terikatnya. Lalu H_a atau hipotesis alternatif berisikan jika ada kontribusi antar variabel bebas dengan bersamaan pada variabel terikatnya. Menghasilkan F hitung sejumlah 16,418 serta Sig. $0,000 < 0,05$, F hitung $> F$ tabel ($16,418 > 2,845$) atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang dimaknai jika Independensi dan Kompetensi Auditor pada Kualitas Audit berkontribusi signifikan positif.

Pembahasan

Pengaruh Independensi pada Kualitas Audit

Hipotesis yang diusulkan dalam riset ini yaitu pengaruh Independensi pada Kualitas Audit. Dari hasilkan sig (p-value) sejumlah $0,006 < 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan jika Independensi berkontribusi signifikan positif pada Kualitas Audit, atau H1 diterima. Hasil ini relevan dengan riset Mariyanto & Praptoyo (2017) yang membuktikan jika independensi auditor berkontribusi signifikan pada kualitas audit. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), pengaruh independensi pada kualitas audit bisa dijelaskan melalui konsep perceived behavioral control, yaitu keyakinan auditor atas kemampuannya untuk mempertahankan objektivitas dan profesionalisme dalam menghadapi tekanan lingkungan kerja. Keyakinan ini mendorong auditor untuk tetap berperilaku independen selama proses audit, yang pada akhirnya meningkatkan hasil kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor pada Kualitas Audit

Hipotesis yang diusulkan dalam riset ini yaitu pengaruh Kompetensi pada Kualitas Audit. Dari hasilkan sig (p-value) sejumlah $0,020 < 0,05$ ($0,020 < 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan jika Kompetensi berkontribusi signifikan positif pada Kualitas Audit, atau H2 diterima. Hasil ini relevan dengan riset Kurniawan (2021), Hajering *et al.* (2019), serta Adhitya *et al.* (2025) yang menghasilkan jika kompetensi auditor berkontribusi positif pada mutu audit. Auditor dengan kompetensi yang tinggi akan menghasilkan audit yang akurat, objektif, serta bisa diandalkan. Hal tersebut nantinya juga akan bisa meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor pada Kualitas Audit

Dari hasil ujinya, didapati sig sejumlah $0,005 < 0,05$. Hal tersebut mengindikasikan jika setiap variabel bebasnya dengan simultan berkontribusi signifikan positif pada kualitas audit. Hasil ini relevan dengan riset Mariyanto & Praptoyo (2017) yang membuktikan jika independensi auditor berperan penting dalam menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil audit. Selain itu, riset Kurniawan (2021), Hajering *et al.* (2019), dan Adhitya *et al.* (2025) juga menghasilkan jika kompetensi auditor meningkatkan ketepatan penerapan prosedur audit serta akurasi temuan pemeriksaan. Dengan demikian, independensi dan kompetensi auditor merupakan dua faktor utama yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas audit

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil riset ini menunjukkan jika independensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya, kompetensi auditor juga terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Secara simultan, independensi dan kompetensi auditor berkontribusi signifikan positif terhadap kualitas audit pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 dan H2 terbukti.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, Instansi diharapkan dapat terus memperkuat budaya profesionalisme dengan menegakkan prinsip independensi auditor, khususnya dalam menghadapi tekanan internal maupun eksternal, serta meningkatkan kompetensi auditor secara berkelanjutan melalui pelatihan teknis, sertifikasi profesi, dan program pengembangan keahlian agar kualitas audit yang dihasilkan semakin objektif, andal, dan kredibel. Auditor juga diharapkan mampu menjaga sikap objektif, integritas, serta kebebasan profesional dalam setiap penugasan pemeriksaan, sekaligus secara aktif meningkatkan kemampuan diri melalui penguasaan standar audit terkini dan pengalaman praktik guna menghasilkan temuan audit yang lebih akurat dan berkualitas. Selain itu, riset berikutnya diusulkan mengkaji variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti etika profesi, pengalaman kerja, tekanan waktu, dan skeptisisme profesional, serta meluaskan objek serta total sampel riset supaya hasil yang didapati bisa digeneralisasi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, R., Rahman, A., & Prasetyo, B. (2025). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 22(1), 45–58.
- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. Springer-Verlag.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach (16th ed.)*. Pearson Education.
- Basuki. (2006). Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 23–35.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern auditing (8th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Buchan, H. F. (2005). *Ethical decision making in the public accounting profession: An extension of Ajzen's theory of planned behavior*. *Journal of Business Ethics*, 61(2), 165–181. <https://doi.org/10.1007/s10551-005-0277-2>.
- Cristiawan, Y. J. (2005). Kompetensi dan independensi akuntan publik: Refleksi hasil penelitian empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 1–10.
- DeAngelo, L. E. (1981). *Auditor size and audit quality*. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1).
- Deis, D. R., & Giroux, G. A. (1992). *Determinants of audit quality in the public sector*. *The Accounting Review*, 67(3), 462–479.
- Hajering, H., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 345–360.
- Haniar, S., Nugroho, L., & Widyastuti, T. (2020). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 517–528.
- International Federation of Accountants. (2018). *Handbook of international education standards*. IFAC.
- International Federation of Accountants. (2025). *International code of ethics for professional accountants*. IFAC.
- Kurniawan, A. (2021). Kompetensi auditor dan pengaruhnya terhadap kualitas audit sektor publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 6(1), 15–28.

- Mariyanto, M., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 1–17.
- Matakena, E., Latuheru, B., & Pattipeilohy, S. (2025). Independensi auditor dan kualitas audit pada sektor publik. *Jurnal Akuntansi Publik*, 14(1), 33–47.
- Najidah, N., Rahmawati, R., & Saputra, D. (2024). Laporan hasil pemeriksaan BPK sebagai alat bukti hukum. *Jurnal Hukum dan Akuntansi Publik*, 5(2), 101–115.
- Ningtyas, D. A., & Aris, M. A. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(2), 134–148.
- Octavia, E. (2015). Pengaruh independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas hasil pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 3(1), 55–68.
- Petricia, L., & Soedarsa, H. G. (2023). Independensi auditor dan kepercayaan publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 210–222.
- Pinatik, S. (2021). Etika profesi dan independensi auditor. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 67–79.
- Putra, R. A. (2013). Kualitas audit dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 89–102.
- Rampengan, S. (2013). Kedudukan laporan hasil pemeriksaan BPK dalam perkara tindak pidana korupsi. *Jurnal Hukum Unsrat*, 21(3), 45–60.
- Rustiarini, N. W., & Sunarsih, N. M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku etis auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 85–96.
- Siregar, S., Nasution, D., & Harahap, R. (2022). Independensi auditor dan tantangan audit sektor publik. *Jurnal Akuntansi Negara*, 7(1), 1–15.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taqi, M., Syamsuddin, S., & Rahman, F. (2021). *Audit quality framework in public sector. Journal of Accounting and Public Governance*, 9(2), 120–135.
- Tjun, L. T., Setiawan, S., & Saputra, Y. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–49.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.